BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : SUARA PEMBARUAN
Subyek : Perubahan Iklim
Edisi : 9/Oktober/2007
Hari : Selasa
Halaman : 15

Konferensi Perubahan Iklim agar Disiapkan dengan Matang

[JAKARTA] Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meminta panitia dan seluruh pihak yang terkait Konferensi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) tentang Perubahan Iklim di Bali, 3-14 Desember 2007, mempersiapkan penyelenggaraan sebaik-baiknya. Kegiatan-pendukung acara itu harus dipersiapkan dengan matang, bukan hanya untuk kesuksesan konferensi itu tetapi juga untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Bali khususnya dan Indonesia.

Pesan Presiden itu disampaikan Juru Bicara Kepresidenan, Andi Alfian Mallarangeng, di Jakarta, Senin (8/10), setelah rapat kabinet membahas persiapan Konferensi PBB tentang Perubahan Iklim. Rapat yang dipimpin Presiden Yudhoyono itu dihadiri Wakil Presiden Jusuf Kalla dan semua menteri Kabinet Indonesia Bersatu.

Presiden Yudhoyono, ujar Andi, berpesan agar pariwisata Bali sungguh-sungguh diolah dan dipersiapkan untuk semakin mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah itu. Demikian juga kegiatan-kegiatan lain, termasuk kesenian dan kerajinan rakyat setempat. Hal-hal itu penting, selain demi faktor ekonomi juga untuk menunjukkan Indonesia sebagai tuan rumah yang baik.

Sementara itu, Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar mengemukakan, menjelang konferensi ada sejumlah kegiatan yang akan dilakukan untuk mensosialisasikan peristiwa besar itu kepada masyarakat. Salah satunya dengan tur sepeda Jakarta-Bali, November mendatang.

Sosialisasi

Sosialisasi juga dilakukan dengan pemasangan sepanduk, stiker, dan media lainnya. Program mudik ke Bali juga akan diluncurkan untuk memeriahkan peristiwa internasional itu.

Dia mengatakan, Amerika Serikat (AS) atas tekanan sejumlah negara, terutama negara-negara Eropa dan berkat diplomasi Indonesia, akhirnya memutuskan untuk hadir dalam pertemuan tersebut. Rachmat menginformasikan, pihak AS sudah memesan 60 kamar hotel di Bali. Dia menegaskan, 40 persen dari masalah pemanasan global akibat "dosa" AS dan Australia.

Rachmat juga menginformasikan bahwa konferensi yang akan berlangsung di kawasan Nusa Dua itu akan diikuti 180 negara dengan jumlah peserta sekitar 10.000 orang, belum lagi wartawan peliput sebanyak 2.500 dari seluruh dunia.

Tempat konferensi itu berlangsung akan menjadi lokasi PBB (United Nations location) dan dijaga oleh pasukan baret biru bekerja sama dengan aparat keamanan Indonesia. [A-21]

Perpustakaan Elmi Salmi
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup